

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akses komunikasi ruang publik saat ini semakin terbuka lebar. Banyak tempat yang memang dibangun untuk mendukung terjadinya komunikasi publik untuk lebih memajukan peradaban masyarakat sosial termasuk sekolah. Sekolah merupakan tempat belajar sekaligus sarana terjadinya komunikasi ruang terbuka publik. Sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (<http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>).

Sekolah merupakan tempat yang dapat diakses masyarakat umum. Komunikasi publik yang terjadi antara siswa, guru, karyawan sekolah, dan masyarakat luar sekolah dapat berlangsung secara lisan maupun tulisan. Komunikasi publik dalam bentuk tulisan misalnya slogan-slogan sekolah, iklan, spanduk sekolah dan lain-lain.

Dalam satu dekade belakangan ini kita mengenal adanya fenomena bahasa gaul, *alay*, dan *slengean*. Fenomena bahasa tersebut secara langsung memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia yang semakin tergerus terutama di kalangan generasi muda yang banyak berkomunikasi ragam tulisan dalam media jejaring sosial. Kita merasa nyaman menggunakan bahasa Indonesia dalam bahasa gaul,

padahal struktur dan kata-katanya tidak sesuai kaidah tata bahasa yang sesuai EYD. Kecintaan berbahasa yang baik dan benar harus ditanamkan pada generasi muda saat ini, karena pemakaian bahasa yang mengikuti kaidah yang dibakukan atau yang dianggap baku itulah yang merupakan bahasa yang benar (Alwi, 2010:20).

Dalam berkomunikasi kita mengenal dua ragam bahasa, yakni ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis. Ragam bahasa lisan dihasilkan melalui alat ucap, kita berurusan dengan tata bahasa, kosakata, intonasi, ekspresi, dan pelafalan. Berbeda dengan ragam lisan, bahasa tulis dihasilkan dengan memanfaatkan media tulis seperti kertas dengan huruf sebagai unsur dasarnya. Dalam ragam tulis, kita berurusan dengan tata cara penulisan dan kosakata. Dengan kata lain ragam bahasa tulis, dituntut adanya kelengkapan unsur tata bahasa seperti bentuk kata, ketepatan pilihan kata, dan susunan kalimat dalam mengungkapkan ide atau gagasan ke dalam tulisan yang mudah dipahami pembaca.

Untuk lebih mendalami ragam bahasa tulis dan semua problematikanya, penulis bermaksud mendeskripsikan lebih mendalam mengenai ragam tulis di ruang publik. Hal-hal yang diteliti berkaitan dengan penggunaan tanda baca, pemilihan kata, dan struktur kalimat.

Yang dimaksud ruang publik sekolah dalam penelitian ini, yaitu tempat terbuka umum yang bisa diakses oleh semua masyarakat dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah. Sebuah ruang publik adalah ruang sosial yang umumnya terbuka dan dapat diakses banyak orang. Ruang publik di sekolah seperti perpustakaan, gedung serbaguna sekolah, lapangan olah raga, lapangan upacara, kantin sekolah, dan sebagainya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan bahasa Indonesia ragam tulis di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

1. Bagaimana penggunaan ejaan yang benar dalam ragam tulis di ruang publik di SMA Negeri 12 Bandar Lampung?
2. Bagaimana diksi dalam ragam tulis di ruang publik SMA Negeri 12 Bandar Lampung?
3. Bagaimana struktur kalimat efektif dalam ragam tulis di ruang publik SMA Negeri 12 Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini yaitu memberikan deskripsi bagaimana penggunaan bahasa Indonesia ragam tulis di ruang publik SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Tujuan ini dibagi menjadi tiga sub-tujuan yaitu sebagai berikut.

1. Deskripsi bagaimana ragam tulis ruang publik mengenai penggunaan ejaan, termasuk penulisan tanda baca yang tepat sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.
2. Deskripsi bagaimana pemilihan kata (diksi), menyangkut makna kata, efektifitas kata, dan kata serapan dari bahasa asing.
3. struktur kalimat yang tepat termasuk pola kalimat bahasa Indonesia dan kalimat efektif, sesuai kaidah tata bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi di ruang publik SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1. Secara teoretis

Secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia sesuai EYD dalam komunikasi ruang publik di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada

a. siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan siswa untuk lebih mencintai kegiatan menulis yang baik mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang benar.

b. lembaga sekolah

Dapat memberikan kontribusi kepada sekolah untuk melakukan peningkatan komunikasi ruang publik dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

c. peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian yang lebih mendalam dan terfokus agar hasilnya lebih maksimal.